mimbar
Media Informasi Mingguan Bartolomeus
No.707/ Th. XXIV/12 Juli 2026/HARI MINGGU BIASA XV/ Th. A/II

Sang Penabur yang Setia

Selamat pagi Bapak / Ibu / Sdr ku yang tercinta,Hari ini Firman Tuhan mengisahkan tentang seorang Penabur yang menaburkan benihnya ke tanah. Sebagai penabur tentu ia memiliki harapan bahwa suatu saat benih yang ia taburkan itu kelak dapat ia tuai dengan hasil yang baik bahkan berlimpah hingga berlipat-lipat. Tentu ia, penabur, pasti akan terus menjaga dan merawat benih-benih yang ditaburnya itu dengan menyiraminya dan menunggu dengan setia setiap hari sampai benih-benih itu berhasil memberikan hasilnya. Begitu pula Yesus yang adalah Sang Penabur yang setia. Ia begitu setia dan penuh kasih dalam menjaga dan menyertai perjalanan hidup kita agar semakin tumbuh mekar dan berkembang sehingga membuahkan hasil yang baik bahkan berlimpah hingga kelak dapat bersatu dengan-Nya di Kerajaan Surga. Yesus tidak hanya sekedar menabur saja melainkan Dia juga telah menyediakan berbagai sarana yang kita butuhkan untuk perkembangan kita, bahkan dengan kasih-Nya yang besar, Kerajaan-Nya pun telah siap menanti kehadiran kita. Maka pertanyaannya adalah apakah kita siap menumbuhkan benih iman? Benih iman adalah kita yang senantiasa mendengarkan Firman-Nya. Namun persoalannya kemudian, apakah kita mau untuk tetap setia agar iman kita semakin dimatangkan/dibentuk seturut kehendak Yesus, Sang Penabur yang setia? Yesus mengajarkan Sabda-Nya kali ini dengan sebuah perumpamaan tentang “benih yang ditaburkan oleh Sang Penabur” [Matius 13:1-9], Yesus memberikan perumpamaan bahwa benih yang ditaburkannya itu tertabur di tempat yang berbeda-beda sehingga pertumbuhan tiap-tiap benih itu pun berbeda-beda, namun yang diminta oleh-Nya adalah **kesetiaan benih iman kita kepada-Nya**, terutama tetap setia dan tetap berharap kepada-Nya dalam penderitaan yang kita alami. Memang seringkali kita sulit menerima dan memahami penderitaan yang kita alami terutama penderitaan yang berat bahkan menahun.



Kunjungi Website
www.sanbarto.org

Terkait penderitaan, Rasul Paulus menulis kepada umat di Roma [Rom 8:18 -23] *"... penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan Kemuliaan Tuhan yang akan dinyatakan kepada kita. Karena Allah begitu mengasihi manusia. Dia telah memerdekakan dari perbudakan kebinasaan masuk kedalam kemerdekaan kemuliaan anak-anak Allah."*Sebab sesungguhnya, dimanapun kita berada dan bagaimanapun kondisi penderitaan yang kita alami, **Yesus tetap setia dan selalu menyertai kita dengan kuasa dan kasih-Nya**, tinggal sekarang bagaimana kita mau membuka hati kita kepada Yesus dan menghidupi Sabda-Nya di dalam diri kita, agar kita pun dapat seturut dan serupa dengan Yesus. Karena penderitaan yang kita alami itu merupakan **jalan kekudusan** yang ditunjukkan Allah kepada kita **agar kita semakin dimurnikan dan dikuduskan dalam kemerdekaan kemuliaan-Nya**. Yesus sendiri telah rela mengalami penderitaan-Nya di kayu salib, sebuah penderitaan terberat dan ter-agung yang memerdekaan/menebus manusia dengan kemuliaan-Nya, dari dosa dan maut. Maka sudah sepatutnya kita menanggapi ajakan Yesus itu untuk menyatukan penderitaan kita ke dalam penderitaan-Nya di kayu salib, agar kita semakin dimurnikan, semakin dimerdekakan, semakin dikuduskan di dalam Dia dan dalam kemuliaan-Nya yang penuh kasih.Jika kita sudah memahami perumpamaan Yesus hari ini, maka mari kita **mengolah tanah hati kita untuk sering berelasi dengan Firman/Sabda-Nya** dan **menjaga *iman – harapan – kasih* kita kepada Yesus** agar iman kita semakin kuat dan teguh sehingga kita tidak menjadi *benih yang mati* seperti:*Benih yang jatuh di pinggir jalan lalu habis dimakan burung* (terbawa pengaruh orang jahat yang menyesatkan kita); *Benih yang jatuh di tanah berbatu lalu layu dan kering* (murtad saat datang penganiayaan/penindasan);*Benih yang jatuh di semak berduri* (terjebak dalam kekhawatiran dan tipu daya dunia)Jadi bagaimana agar benih iman kita dapat berbuah dan bertumbuh seturut dengan apa yang dibentuk/dikehendaki oleh-Nya? Yakni jadilah BENIH YANG JATUH DI TANAH YANG BAIK LALU BERBUAH. ***Tanah yang baik adalah hati kita yang terus mau dibentuk dan diolah seturut kehendaknya***. Maka berbuahlah benih kita sampai berlipat-lipat agar buah kita itu juga dapat dirasakan oleh sesama kita dengan demikian buah kita pun dapat menjadi berkat bagi sesama, dengan demikian, kita pun juga dapat menjadi serupa Yesus Kristus menjadi penabur yang setia bagi Allah dan sesama. Sebab tujuan setiap dari kita adalah yakni keselamatan kita dalam kemuliaan Allah di Kerajaan-Nya. Hal ini seperti yang tertulis pada Kitab Yesaya 55:11 "*demikianlah firman yang keluar dari mulut-Ku: Ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia (arti: dalam Kerajaan Allah), tetapi akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya (arti: benih yang berbuah)."Jadilah tanah yang subur dan dapat menghasilkan buahnya yang diharapkan Tuhan.Tetaplah setia dalam perjuangan hidup kita, karena Allah sedang membentuk kita untuk menjadi serupa dengan-Nya.* Tuhan memberkati,

Christina Worotikan & Maria Dinata / Tim KKS





OPEN DONASI

KUNJUNGAN SOSIAL

Panti Asuhan

Halo Bapak/Ibu/Saudara/i,
Dalam rangka Kunjungan ke Panti Asuhan Sosial yang akan dilaksanakan pada:

JUMAT, 17 JULI 2026

Kami mengajak Bapak/Ibu/Saudara/i untuk ikut berbagi kasih melalui **Open Donasi**.

DONASI DAPAT BERUPA:

BARANG
(sembako, makanan, perlengkapan mandi, pakaian layak pakai, alat tulis, dan kebutuhan lainnya)

DANA

Bagi yang ingin berdonasi dalam bentuk dana, dapat disalurkan melalui:

BCA

No. Rek:
568 056 8008
PGDP Gereja St.Bartolomeus

CONTACT PERSON (SIE SOSIAL)
Ibu Modesta
0812-9876-262





SANBARTO OPEN BADMINTON

ANTAR WILAYAH & TAMU UNDANGAN

RS. ELIZABETH, KARYAWAN & ROMO ST. BARTO, MISDINAR, DAN SEKOLAH PAX

1-2 AGUSTUS 2026

GOR PPA JATIASIH

24 TEAM	8 ANGGOTA /TEAM	BIAYA	DIKEGUALIKAN
SISTEM RALLY POINT	2 GANDA PUTRA DAN 1 GANDA PUTRI	RP.250.000 /TEAM	PEMAIN ACTIVE DAN EX PELATNAS DAN PORDA

ADA HADIAH JUARA!

PENDAFTARAN & INFO LEBIH LANJUT :

- SAMUEL - 0878 7949 7167
- EVELYN - 0897 8299 082
- BAYU - 0816 1182 533

SANBARTO CUP FUTSAL 2026

TURNAMEN FUTSAL ANTAR WILAYAH



Total Hadiah 5 Jt Rupiah!

Scan to register

- Usia peserta: 16 - 35 tahun
- Biaya pendaftaran: Rp 350.000/Tim
- Contact person: 087879491167 (Samuel)
- Penutupan pendaftaran: 20 Juli 2026

1, 8, 15 Agustus 2026

Lapangan SMP Pax, Galaxi, Bekasi

AYO DAFTAR SEKARANG!

Tempat Istimewa

UNTUK MOMEN BERHARGA KELUARGA & KOMUNITAS

SAUNG ROHANI *Taman Kana*

KAPASITAS HINGGA 400 PESERTA



AREA SEMI-OUTDOOR • TAMAN LUAS • NYAMAN & TEDUH

Ruang terbuka dengan fasilitas lengkap dan taman yang indah untuk berbagai acara spesial Anda.

COCOK UNTUK:

- Misa Syukur & Ibadah Berbagai Agama
- Arisan & Gathering
- Komunitas Daerah & Organisasi
- Adat Jawa, Sunda, Batak, Manado, Toraja, Nias, dll
- Pertunangan, Pesta Adat
- Ulang Tahun & Syukuran
- Pernikahan Sederhana



Suasana Asri, Momen Jadi Berkesan

PAKET STANDAR 5 JAM

Rp 2.500.000

Kontribusi Pemeliharaan

FASILITAS SUDAH TERMASUK

KURSI	MEJA BULAT	MEJA LIPAT	SOUND SYSTEM	BANTUAN SETTING
150 unit	10 unit	4 unit	2 Speaker 2 Wireless Mic	Standar sesuai kesepakatan

Lebih dari 5 jam dikenakan tambahan waktu dan biaya sesuai kesepakatan pengelola.

PILIHAN ADD-ON

TV / Display	Rp300.000
Kursi tambahan 200 pcs	Rp300.000
Upgrade sound JBL + standing mic Nakamichi	Rp700.000
Penyekat kain tengah	Rp200.000
Backdrop kain vertical garden	Rp200.000
Dekor kain depan paranet	Rp100.000
Sewa panggung (uk. 4x3 m)	Rp200.000
Keyboard + Vokalis	Hubungi panitia

TAMAN HIJAU ASRI & INDAH · AREA PARKIR LUAS · LISTRIK MEMADAI & AMAN · LOKASI STRATEGIS DAN MUDAH DIAKSES

YUK, BOOKING SEKARANG!

Tanggal favorit cepat penuh!

INFO & RESERVASI

Ibu Rini 0878-8514-5148
Ibu Siska 0813-1497-5421
Bp. Victor 0838-1250-600

KUNJUNGI & LIHAT LANGSUNG

Saung Rohani Taman Kana

Suasana nyaman, fasilitas lengkap, harga terjangkau!

Ruang Indah Untuk Setiap Cerita Berharga

REMAJA SANBARTO SIAP UNTUK BERJALAN BERSAMA YESUS DAN BELAJAR BERSAMA YESUS

Senang rasanya berjalan dan belajar bersama para remaja yang giat ber-JALAN SERTA YESUS. Program JALAN SERTA YESUS ini merupakan sebuah gerakan untuk semakin mencintai Kitab Suci yang dimulai dari usia remaja. Program Jalan Serta Yesus ini terdiri dari Youth Gathering, Bible Camp (acara puncak), dan Aksi Nyata (misi perutusan remaja). Keceriaan para remaja mengikuti program JALAN SERTA YESUS ini sangat terlihat dan tampak jelas pada antusiasme dan semangat para remaja yang terlibat aktif dalam kegiatan:

- Youth Gathering 1 (22 Februari 2026) bertemakan: Remaja Sanbarto sejati yang berkaca pada St. Bartolomeus/Nathanael.

- Youth Gathering 2 (19 April 2026) bertemakan: Pertobatan Remaja Sanbarto yang berkaca dari Zakeus.

- Youth Gathering 3 (10 Mei 2026) bertemakan: Talenta Remaja Sanbarto dan buah²nya.

Tak terasa sudah 4 bulan berlalu, sejak Youth Gathering yang pertama dilaksanakan dan hingga saat ini, tibalah kita untuk memasuki fase Bible Camp (fase puncak) yang tidak hanya mengarahkan para remaja untuk belajar menghayati Kitab Suci tetapi juga menerapkan dan memperdalam apa yang telah mereka dapatkan dalam kegiatan Youth Gathering 1, 2, dan 3. Harapan panitia adalah sama dengan apa yang diharapkan oleh gereja bagi para remaja yakni mereka mampu membangkitkan dan memupuk rasa kepercayaan pada diri sendiri dan sesamanya, solidaritas dan kekompakan dalam berkomunitas, serta memiliki semangat juang menjadi pengikut Kristus karena telah memiliki bekal (perlengkapan rohani) melalui program ini.

Segala susunan acara dibuat sedemikian baik dan apik oleh Tim Program JALAN SERTA YESUS yang digagasi oleh Papi Thomas Sigit Irianto dan disetujui oleh Romo Pungki Setiawan, SVD dengan menggerakkan kolaborasi antara Seksi Kerasulan Kitab Suci (KKS) dan Seksi Pelatihan dan Kaderisasi (Pekad). Ditambah lagi dengan kehadiran dan keterlibatan Romo Diaz, SVD dan Frater Surya yang sangat mewarnai suasana program ini bahkan membuat para remaja Sanbarto semakin bersemangat untuk mengenal, mengalami, dan berjalan bersama Yesus.

Program yang dirancang untuk para remaja Sanbarto ini pun tidak main-main alias sangat serius yakni dari teladan Natanael (Bartolomeus, pelindung paroki Taman Galaxy), pertobatan Zakeus, hingga semangat St. Carlo Acutis (remaja muda yang dikanonisasikan menjadi Santo oleh Vatikan pada 7 September 2025 karena kesalehan, kekudusan, dan kerendahan hatinya dalam mengikuti Yesus) menjadi topik-topik utama dalam kegiatan Youth Gathering, tak lupa para remaja juga dibimbing untuk mengasah talenta mereka dengan baik [Mat 25:14-30], agar dapat memperoleh Kerajaan Surga seperti yang dijanjikan oleh Yesus sendiri. Uniknya, program ini pun dirancang dengan aneka ragam permainan asah ketrampilan dan kelincahan serta kekompakan yang dikemas dalam *games-games building* yang menarik dan penuh logika.

Tak kalah serunya dengan kegiatan Youth Gathering sebelumnya, kemudian pada

INFO PAROKI



Selasa-Kamis 23-25 Juni 2026 bersama dengan 30 remaja Sanbarto, Tim KKS bekerjasama dengan Tim PeKad beserta Tim pelatihan khusus *outbound* telah mengadakan Bible Camp Sanbarto 2026 di Taman Piknik Ciloto, Puncak. Pembelajaran Kitab Suci dan permainan pembentukan karakter mengangkat tema: Duc in Altum (Bertolaklah ke tempat yang lebih dalam), yang diadakan di Ciloto pun semakin memuncak untuk memicu adrenalin dan keberanian para remaja menjadi remaja Sanbarto yang lebih tangguh dan percaya diri dalam memahami karakter kepribadian dan potensi diri sendiri dalam berelasi dengan sesama. Di samping itu, para remaja juga diajak untuk mengolah rasa solidaritas, kerjasama, dan toleransi yang mengutamakan kepentingan bersama dalam hal saling mengasihi dan melayani sesama seperti yang telah diteladankan oleh Yesus sendiri.

Dari sini Tim program JALAN SERTA YESUS memiliki semangat yang positif dan optimis akan masa depan Gereja karena remaja Sanbarto telah siap mengikuti Yesus dan terus berjalan bersama Yesus.

Akhirnya, program JALAN SERTA YESUS 2026 ini diakhiri dengan kegiatan final yakni, Aksi Misioner (aksi misi berbagi dalam menjalankan perintah mengasihi Allah dan sesama, dengan meneladani *Orang Samaria yang Baik Hati*). Aksi para remaja Sanbarto ini akan dilaksanakan pada Minggu, 19 Juli 2026 dengan mengunjungi sesama yang berada di jalanan sekitar paroki Taman Galaxi. Mari kita dukung dan doakan remaja kita dalam menjalankan aksi berbagi kasih kepada sesama.

-Esse est Servire-

Salam,

Maria A. Dinata



INFO PAROKI

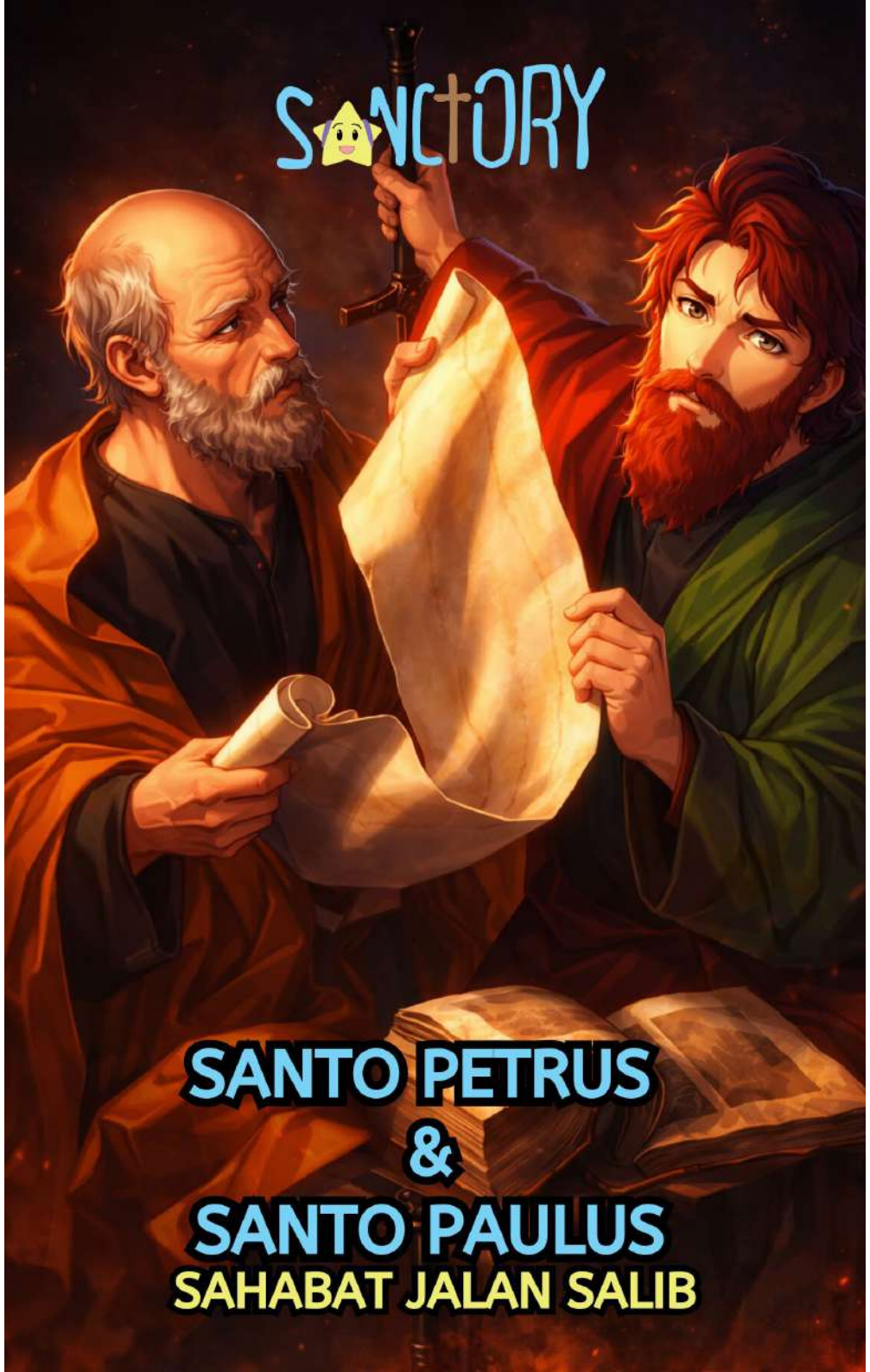








mimbar



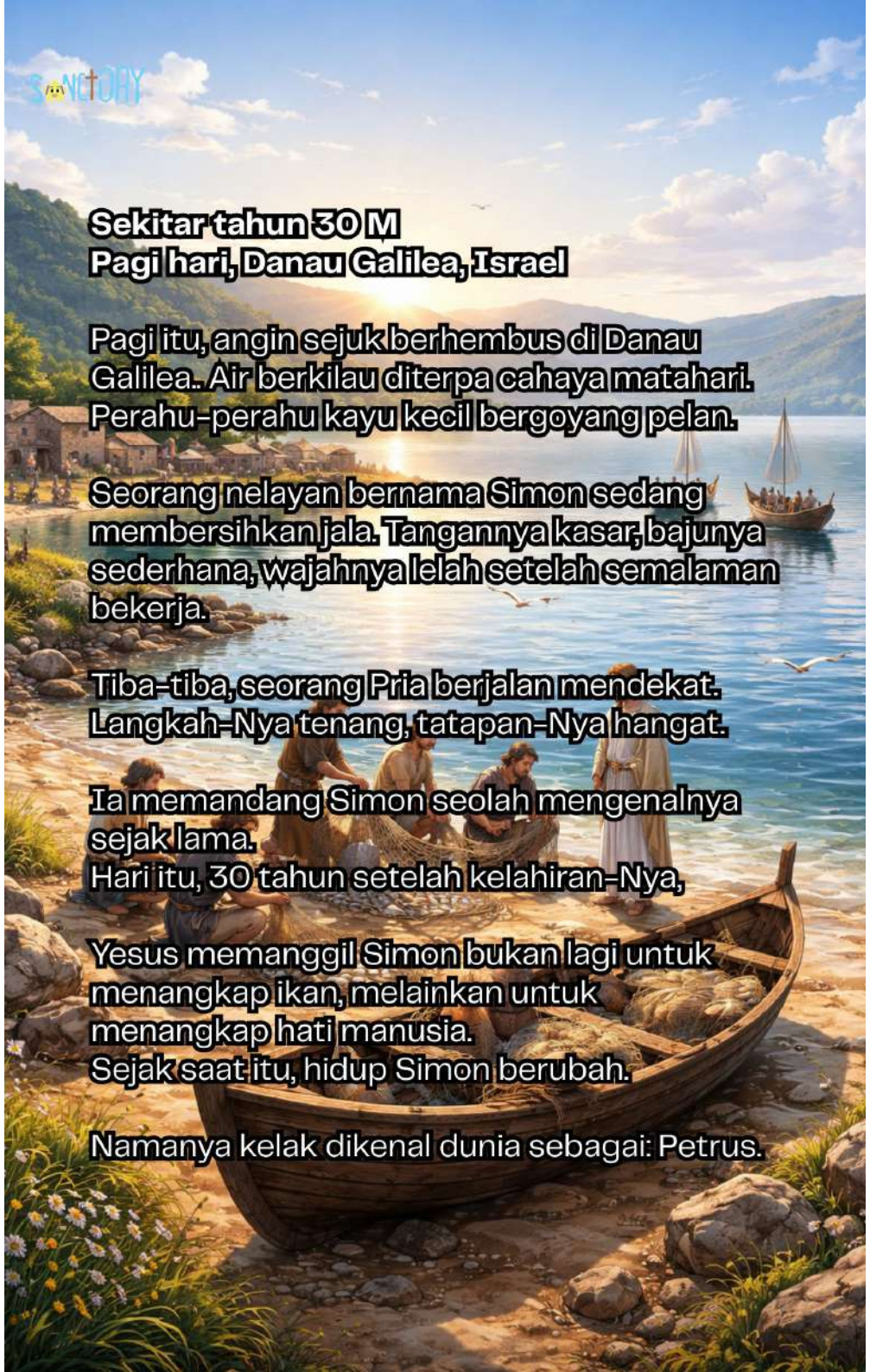
INI ADALAH KISAH DUA ORANG YANG SANGAT BERBEDA:

PETRUS, NELAYAN SEDERHANA YANG CEPAT TAKUT, DAN PAULUS, CENDEKIAWAN PEMBERANI YANG DULU MEMBENCI YESUS.

MEREKA PERNAH TIDAK SEPENDAPAT, BAHKAN SALING MENEGUR.
NAMUN MEREKA BELAJAR BERJALAN BERSAMA, SALING MENGUATKAN,
DAN AKHIRNYA MENYERAHKAN HIDUP MEREKA DEMI YESUS DI KOTA ROMA.

CERITA INI MENGAJARKAN BAHWA TUHAN BISA MENYATUKAN HATI YANG BERBEDA,
DAN DARI PERBEDAAN ITU LAHIR KEKUATAN BESAR BAGI GEREJA.

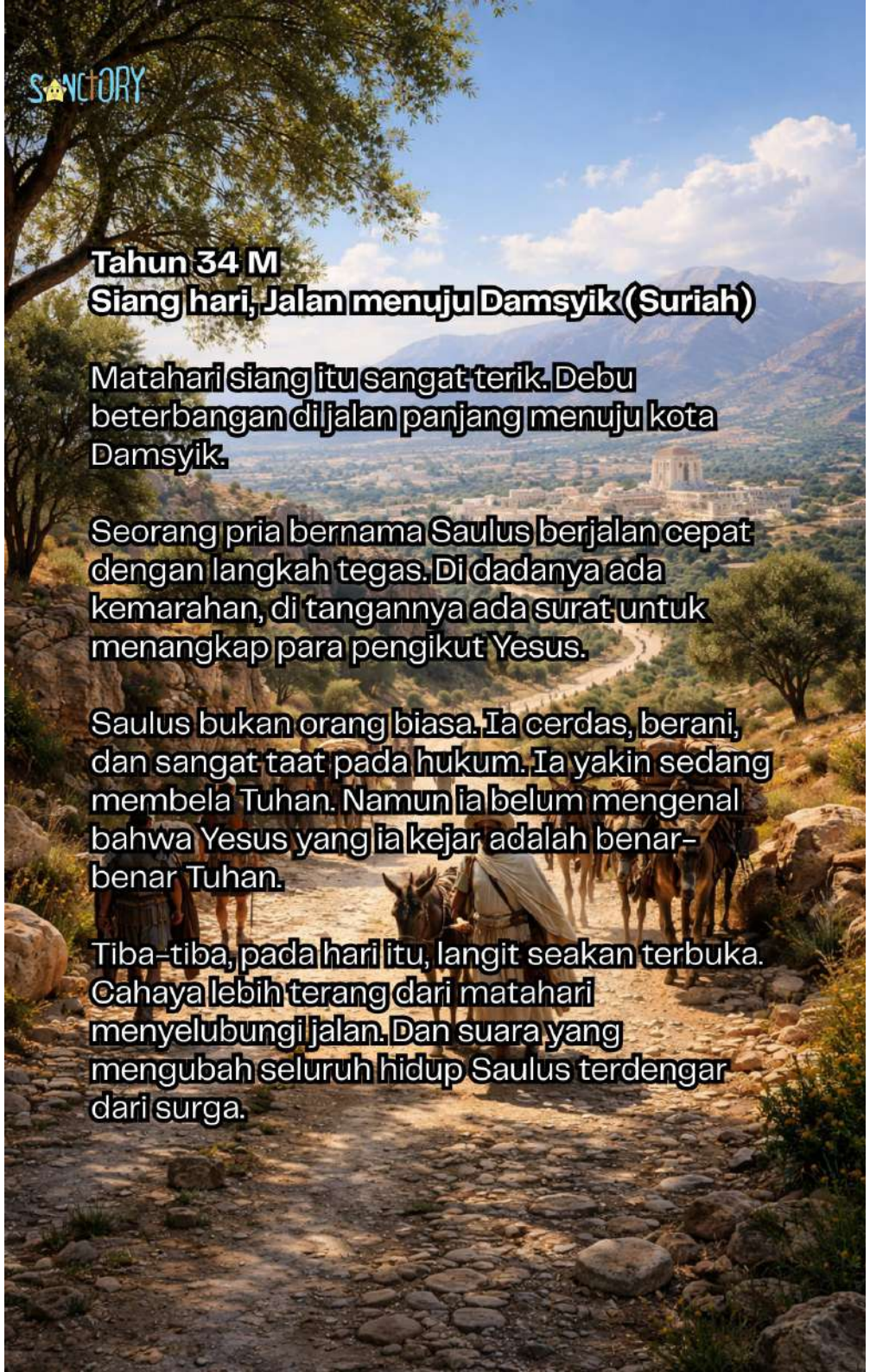
SANCTORY


Sekitar tahun 30 M
Pagi hari, Danau Galilea, Israel
Pagi itu, angin sejuk berhembus di Danau Galilea.. Air berkilau diterpa cahaya matahari. Perahu-perahu kayu kecil bergoyang pelan.
Seorang nelayan bernama Simon sedang membersihkan jala. Tangannya kasar, bajunya sederhana, wajahnya lelah setelah semalaman bekerja.
Tiba-tiba, seorang Pria berjalan mendekat. Langkah-Nya tenang, tatapan-Nya hangat.
Ia memandang Simon seolah mengenalnya sejak lama.
Hari itu, 30 tahun setelah kelahiran-Nya,
Yesus memanggil Simon bukan lagi untuk menangkap ikan, melainkan untuk menangkap hati manusia.
Sejak saat itu, hidup Simon berubah.
Namanya kelak dikenal dunia sebagai: Petrus.


"LEMPARKAN JALAMU SEKALI LAGI."
"SEMALAMAN AKU BEKERJA... TAPI HAMPIR TIDAK DAPAT APA-APA."


JALA PENUH IKAN BERKILAU, SIMON TERKEJUT, BERLUTUT DI PERAHU. YESUS MEMANDANG DENGAN SENYUM PENUH KASIH.
"TUHAN... AKU HANYA NELAYAN BIASA..."
"JANGAN TAKUT. MULAI HARI INI, ENGKAU AKAN MENJADI PENJALA MANUSIA."





Tahun 34 M
Siang hari, Jalan menuju Damsyik (Suriah)

Matahari siang itu sangat terik. Debu beterbangan di jalan panjang menuju kota Damsyik.

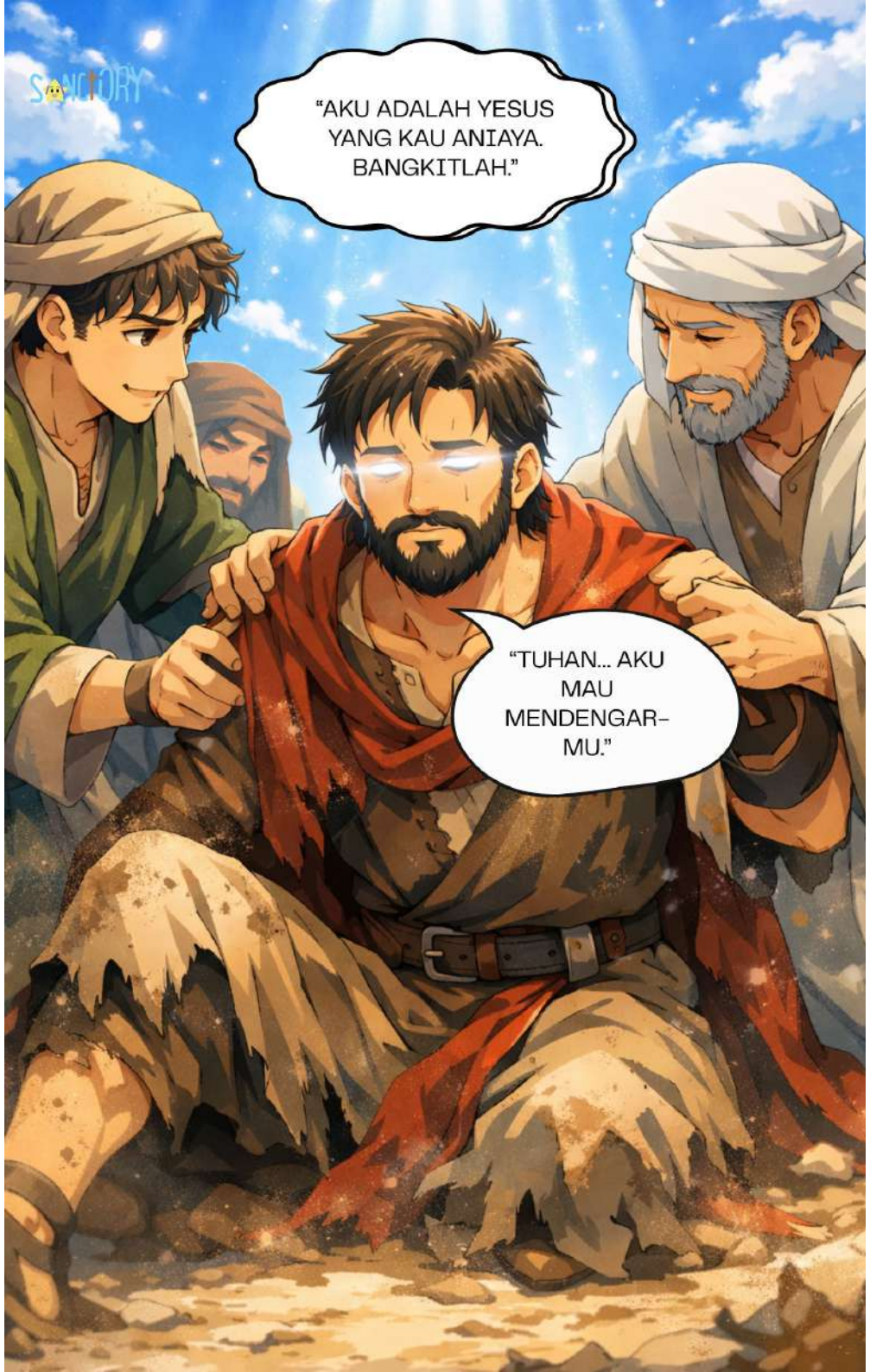
Seorang pria bernama Saulus berjalan cepat dengan langkah tegas. Di dadanya ada kemarahan, di tangannya ada surat untuk menangkap para pengikut Yesus.

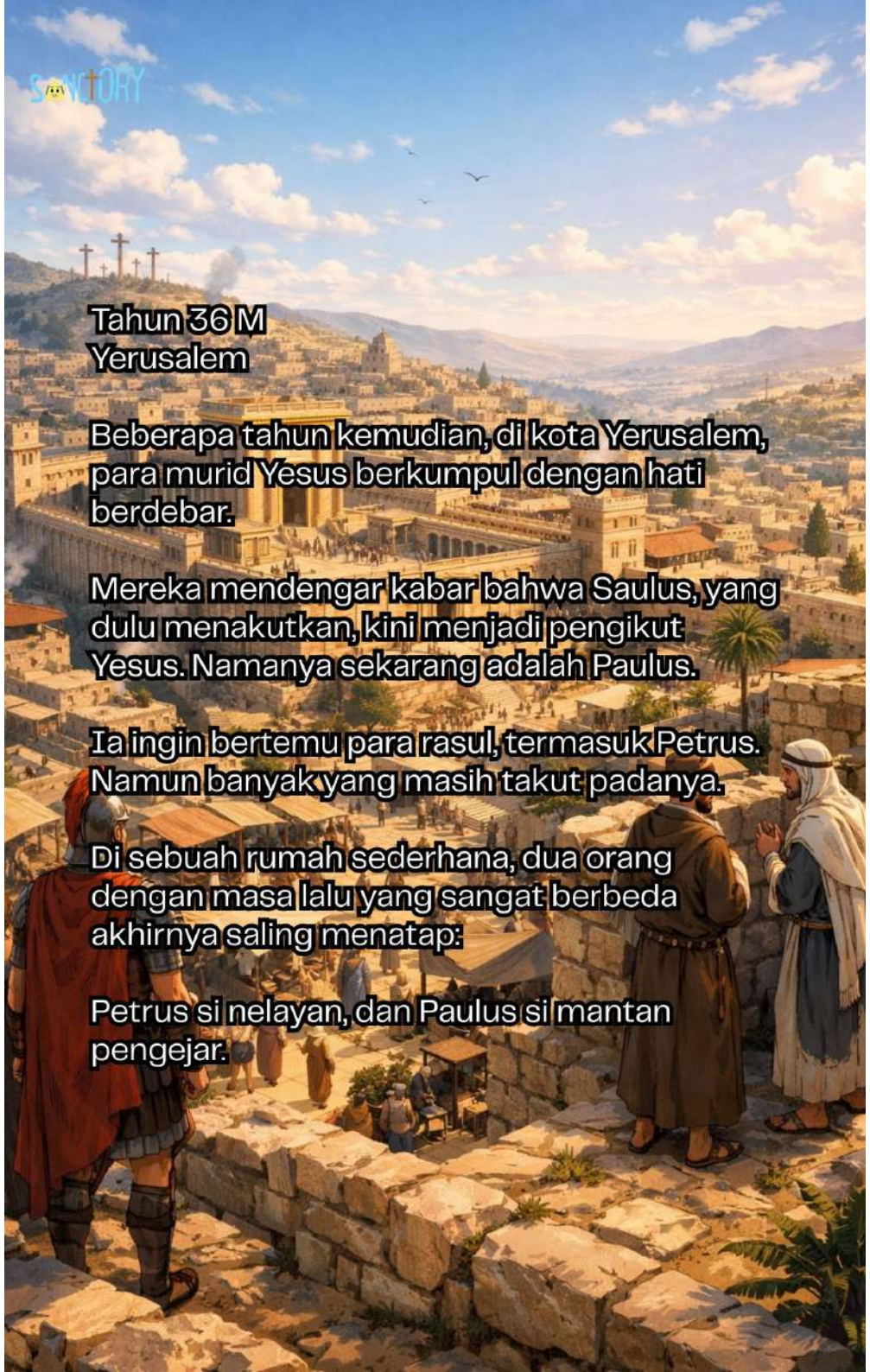
Saulus bukan orang biasa. Ia cerdas, berani, dan sangat taat pada hukum. Ia yakin sedang membela Tuhan. Namun ia belum mengenal bahwa Yesus yang ia kejar adalah benar-benar Tuhan.

Tiba-tiba, pada hari itu, langit seakan terbuka. Cahaya lebih terang dari matahari menyelubungi jalan. Dan suara yang mengubah seluruh hidup Saulus terdengar dari surga.


SANCTORY
"AKU HARUS SEGERA SAMPAI DI DAMSYIK. MEREKA HARUS DIHENTIKAN!"

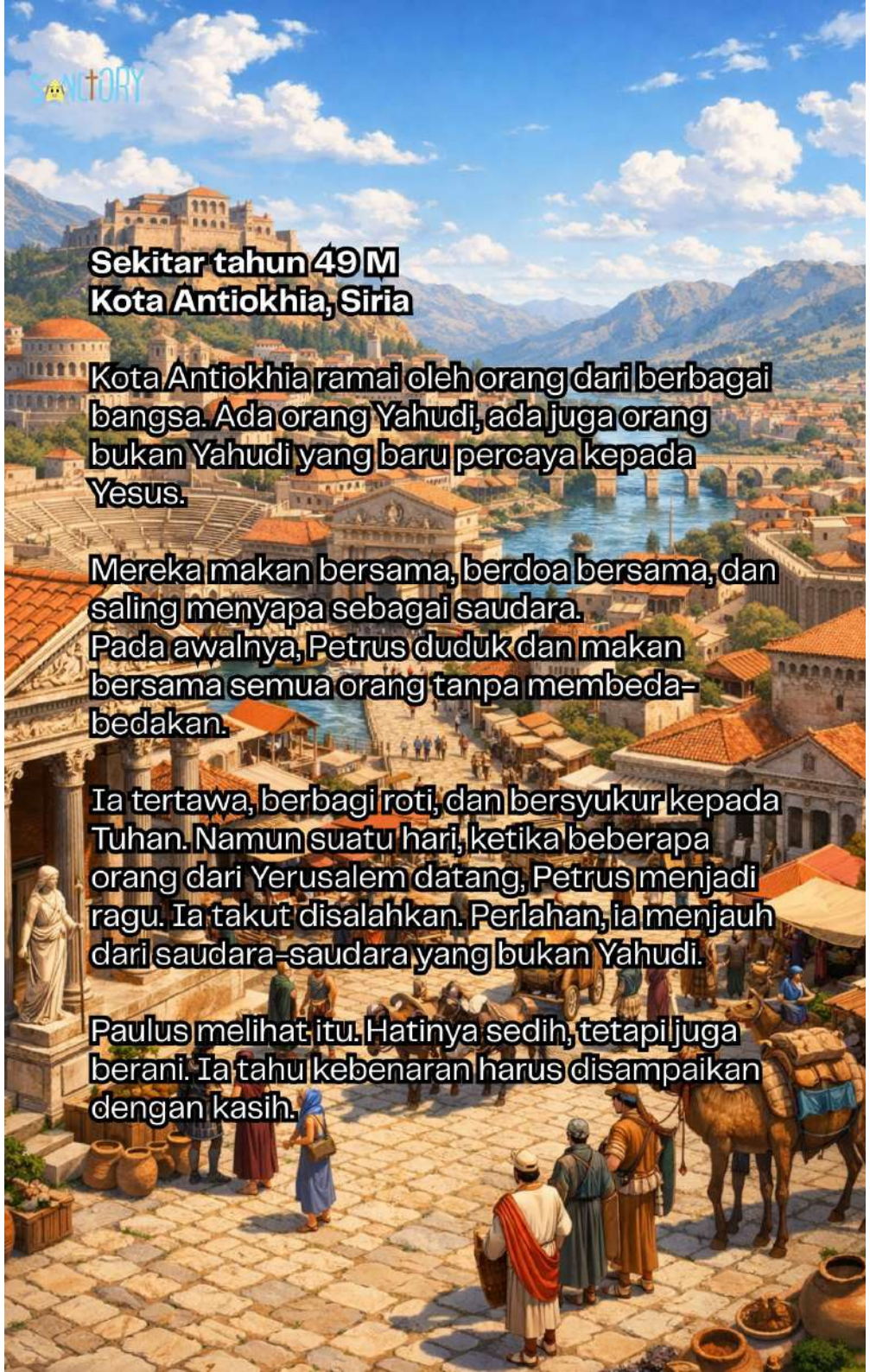

"SAULUS, SAULUS, MENGAPA ENGKAU MENGANIAYA AKU?"
"SIAPAKAH ENGKAU, TUHAN?"
SAULUS JATUH DARI KUDA, MENUTUP MATANYA KARENA SILAU. CAHAYA MENGELILINGINYA, TEMAN-TEMANNYA TERKEJUT.


SANCTORY
"AKU ADALAH YESUS YANG KAU ANIAYA. BANGKITLAH."
"TUHAN... AKU MAU MENDENGAR-MU."


Tahun 36 M
Yerusalem
Beberapa tahun kemudian, di kota Yerusalem, para murid Yesus berkumpul dengan hati berdebar.
Mereka mendengar kabar bahwa Saulus, yang dulu menakutkan, kini menjadi pengikut Yesus. Namanya sekarang adalah Paulus.
Ia ingin bertemu para rasul, termasuk Petrus. Namun banyak yang masih takut padanya.
Di sebuah rumah sederhana, dua orang dengan masa lalu yang sangat berbeda akhirnya saling menatap:
Petrus si nelayan, dan Paulus si mantan pengejar.

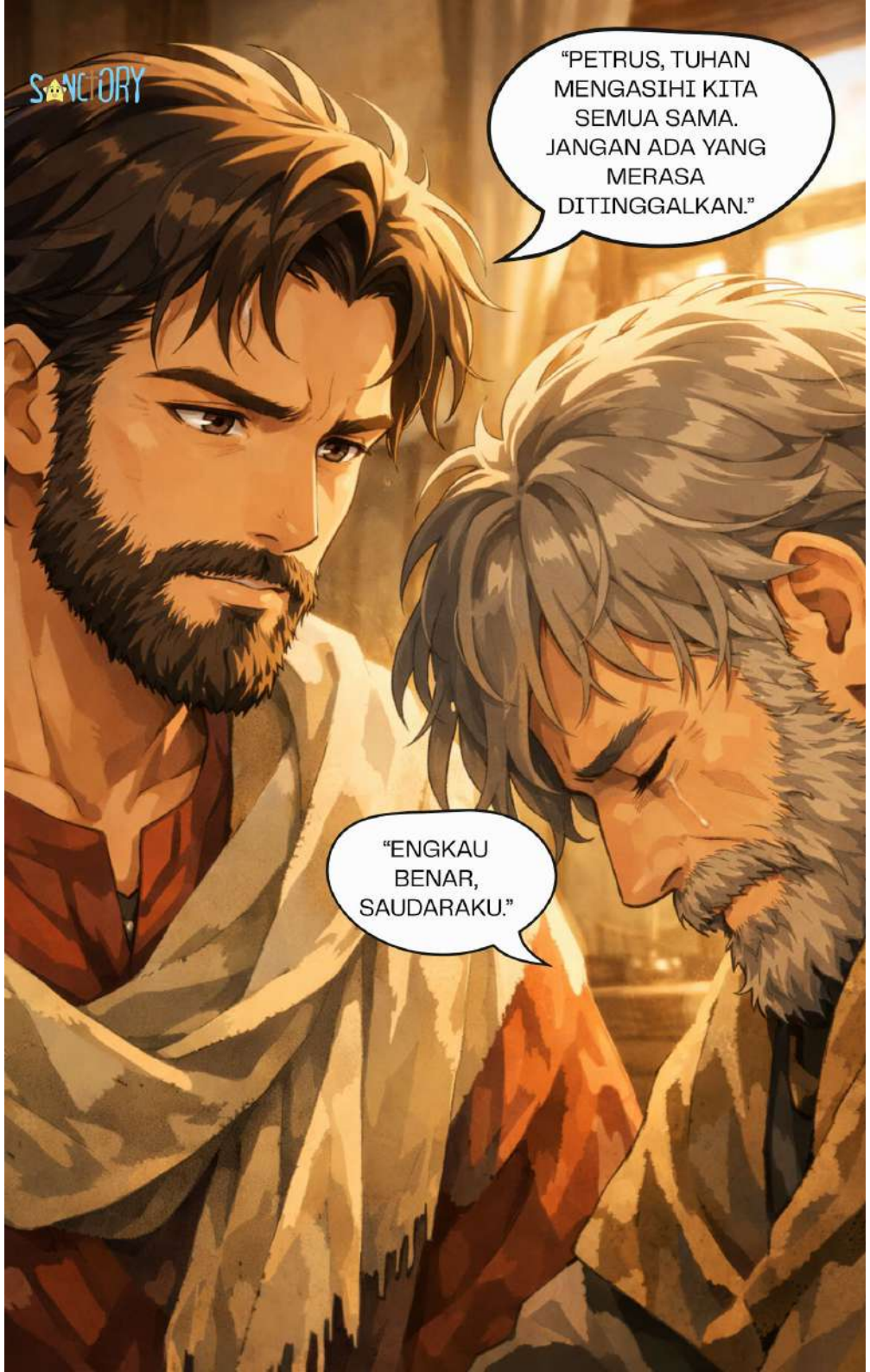

"ITU DIA... ORANG YANG DULU MENGEJAR KITA."
"JANGAN TAKUT. TUHAN SUDAH MENGUBAH HATINYA."
BARNABAS
PETRUS MELANGKAH MENDEKAT, MENATAP PAULUS DENGAN HATI-HATI.
"AKU DATANG SEBAGAI SAUDARA."
"ENGKAUKAH SAULUS... YANG KINI DIPANGGIL PAULUS?"

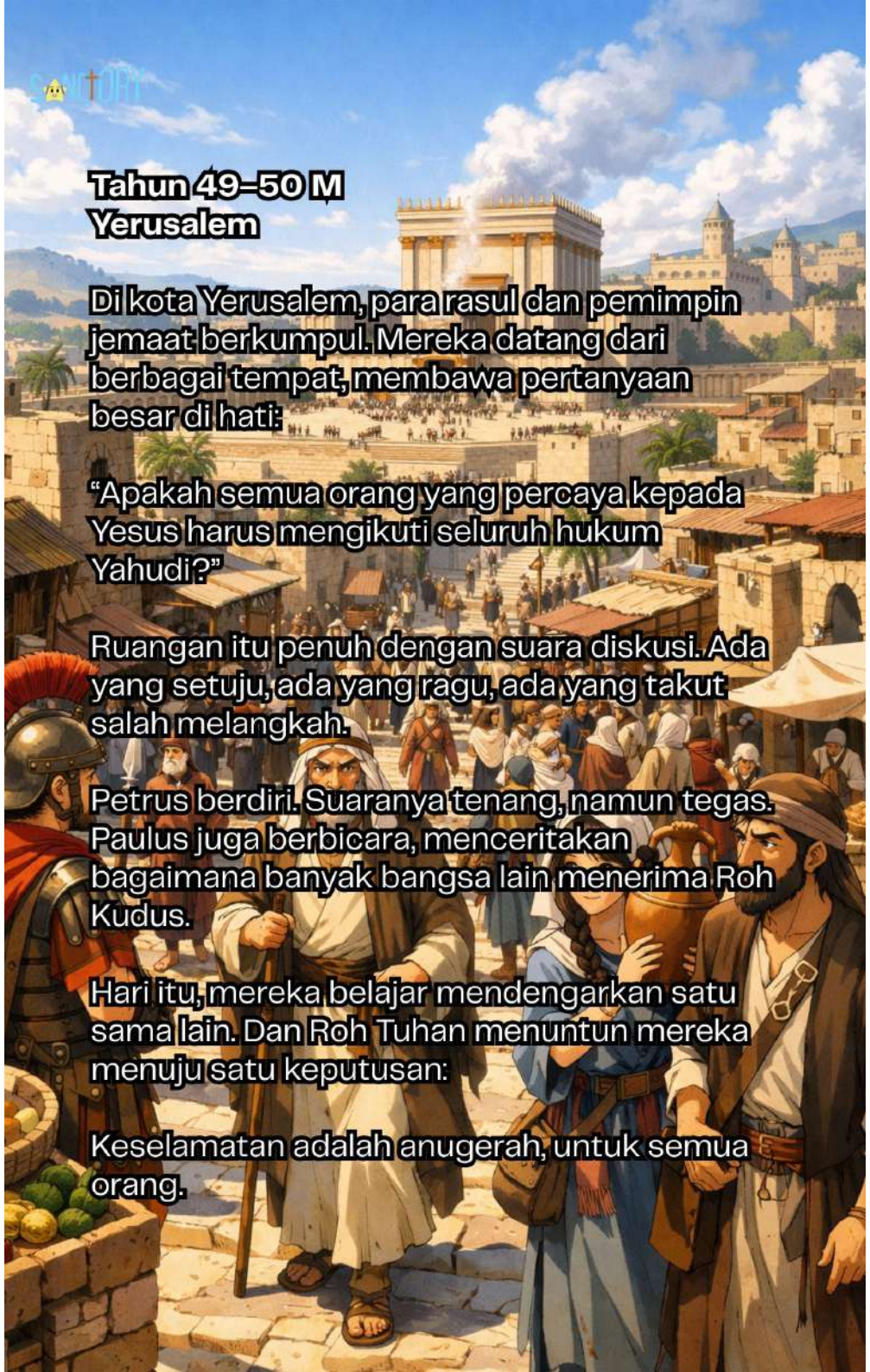

“KALAU TUHAN MENERIMAMU, AKU JUGA.”
“KITA MELAYANI TUHAN YANG SAMA.”


Sekitar tahun 49 M
Kota Antiokhia, Siria
Kota Antiokhia ramai oleh orang dari berbagai bangsa. Ada orang Yahudi, ada juga orang bukan Yahudi yang baru percaya kepada Yesus.
Mereka makan bersama, berdoa bersama, dan saling menyapa sebagai saudara.
Pada awalnya, Petrus duduk dan makan bersama semua orang tanpa membeda-bedakan.
Ia tertawa, berbagi roti, dan bersyukur kepada Tuhan. Namun suatu hari, ketika beberapa orang dari Yerusalem datang, Petrus menjadi ragu. Ia takut disalahkan. Perlahan, ia menjauh dari saudara-saudara yang bukan Yahudi.
Paulus melihat itu. Hatinya sedih, tetapi juga berani. Ia tahu kebenaran harus disampaikan dengan kasih.


SANCTORY
"SYUKUR KEPADA TUHAN, KITA SEMUA ADALAH SATU KELUARGA."
"AMIN, KITA DISATUKAN OLEH YESUS."

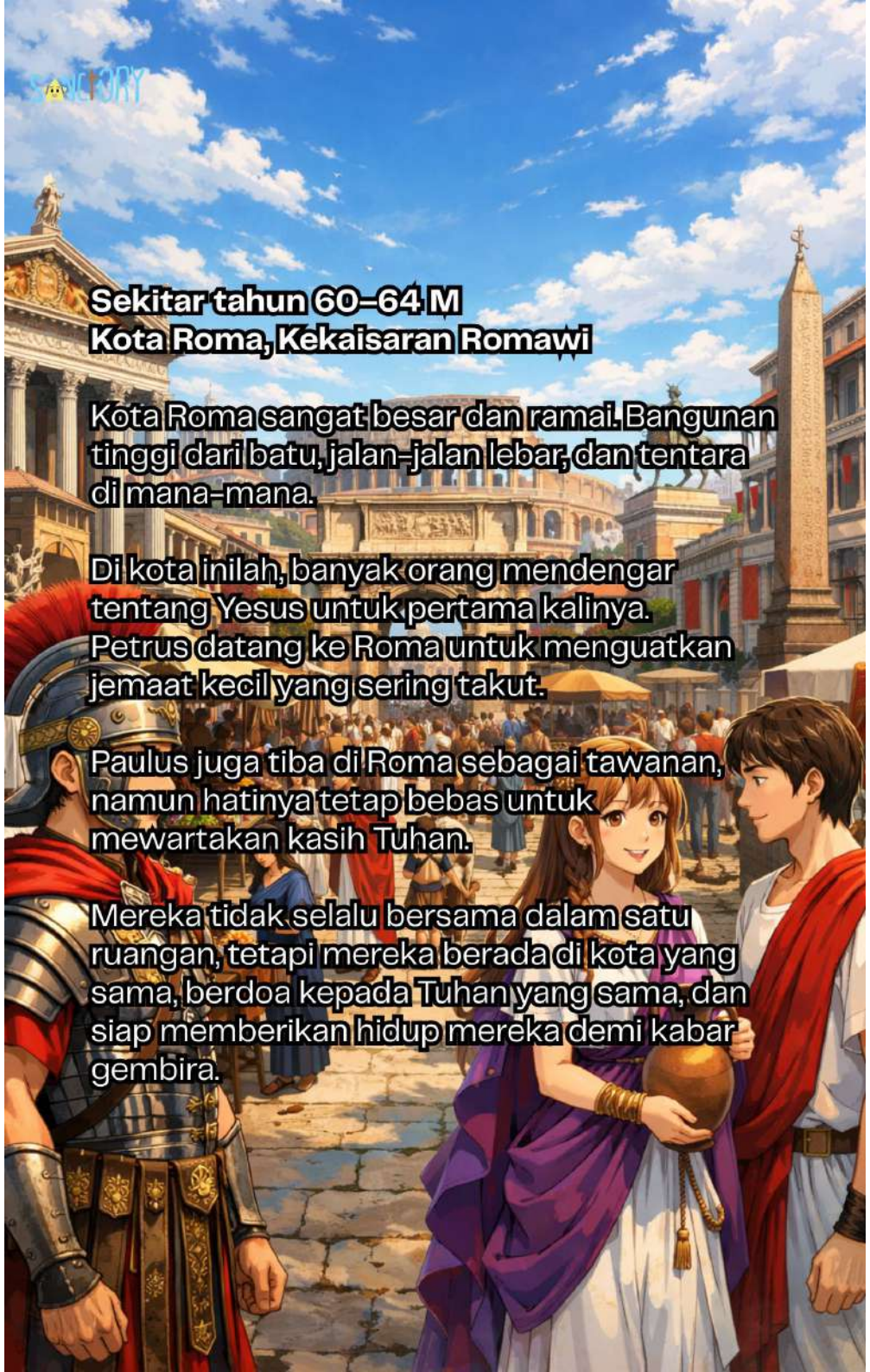

BEBERAPA ORANG DARI YERUSALEM DATANG. PETRUS TERLIHAT GELISAH DAN PERLAHAN MENJAUH DARI KELOMPOK BUKAN YAHUDI.
"MUNGKIN... AKU HARUS DUDUK TERPISAH DULU."
"APAKAH KAMI BUKAN SAUDARAMU?"


SANCTORY
"PETRUS, TUHAN MENGASIHI KITA SEMUA SAMA. JANGAN ADA YANG MERASA DITINGGALKAN."
"ENGKAU BENAR, SAUDARAKU."


Tahun 49–50 M
Yerusalem
Di kota Yerusalem, para rasul dan pemimpin jemaat berkumpul. Mereka datang dari berbagai tempat, membawa pertanyaan besar di hati:
“Apakah semua orang yang percaya kepada Yesus harus mengikuti seluruh hukum Yahudi?”
Ruangan itu penuh dengan suara diskusi. Ada yang setuju, ada yang ragu, ada yang takut salah melangkah.
Petrus berdiri. Suaranya tenang, namun tegas. Paulus juga berbicara, menceritakan bagaimana banyak bangsa lain menerima Roh Kudus.
Hari itu, mereka belajar mendengarkan satu sama lain. Dan Roh Tuhan menuntun mereka menuju satu keputusan:
Keselamatan adalah anugerah, untuk semua orang.


“TUHAN MENERIMA MEREKA SEPERTI IA MENERIMA KITA.”
PETRUS
“BAGAIMANA DENGAN SAUDARA-SAUDARA DARI BANGSA LAIN?”
“TUHAN BEKERJA DI HATI MEREKA. ROH KUDUS TURUN JUGA ATAS MEREKA.”
PAULUS
“BERARTI KITA SEMUA SATU DI DALAM KRISTUS.”

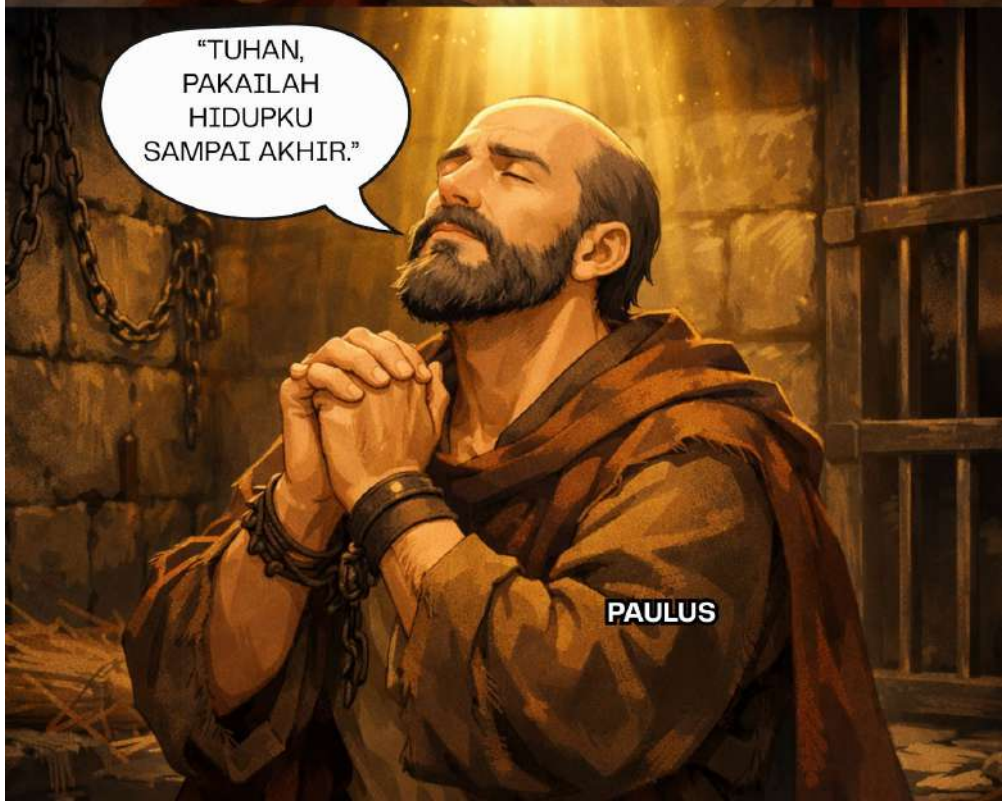

SANCTORY
"UNTUK TUHAN YANG SAMA."
"KITA BERJALAN BERSAMA."
Petrus dan Paulus berdiri berdampingan.
Semua mengangguk setuju.

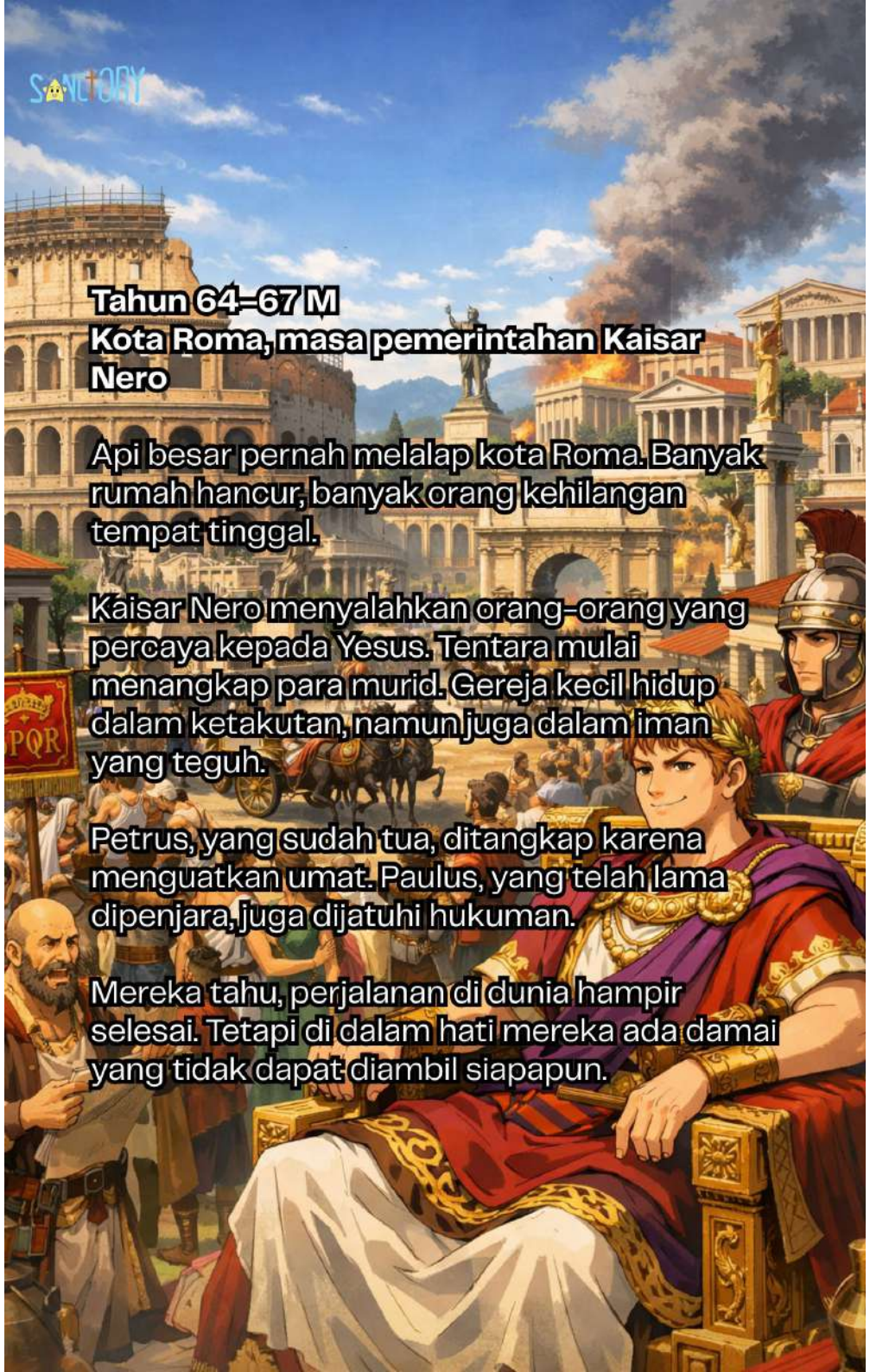

SANCTORY
Sekitar tahun 60–64 M
Kota Roma, Kekaisaran Romawi
Kota Roma sangat besar dan ramai. Bangunan tinggi dari batu, jalan-jalan lebar, dan tentara di mana-mana.
Di kota inilah, banyak orang mendengar tentang Yesus untuk pertama kalinya. Petrus datang ke Roma untuk menguatkan jemaat kecil yang sering takut.
Paulus juga tiba di Roma sebagai tawanan, namun hatinya tetap bebas untuk mewartakan kasih Tuhan.
Mereka tidak selalu bersama dalam satu ruangan, tetapi mereka berada di kota yang sama, berdoa kepada Tuhan yang sama, dan siap memberikan hidup mereka demi kabar gembira.


SANCTORY
"PETRUS, ROMA BERBAHAYA."
"KITA TETAP TINGGAL. TUHAN MENYERTAI KITA."


"WALAU AKU TERIKAT, FIRMAN TUHAN TIDAK TERIKAT."

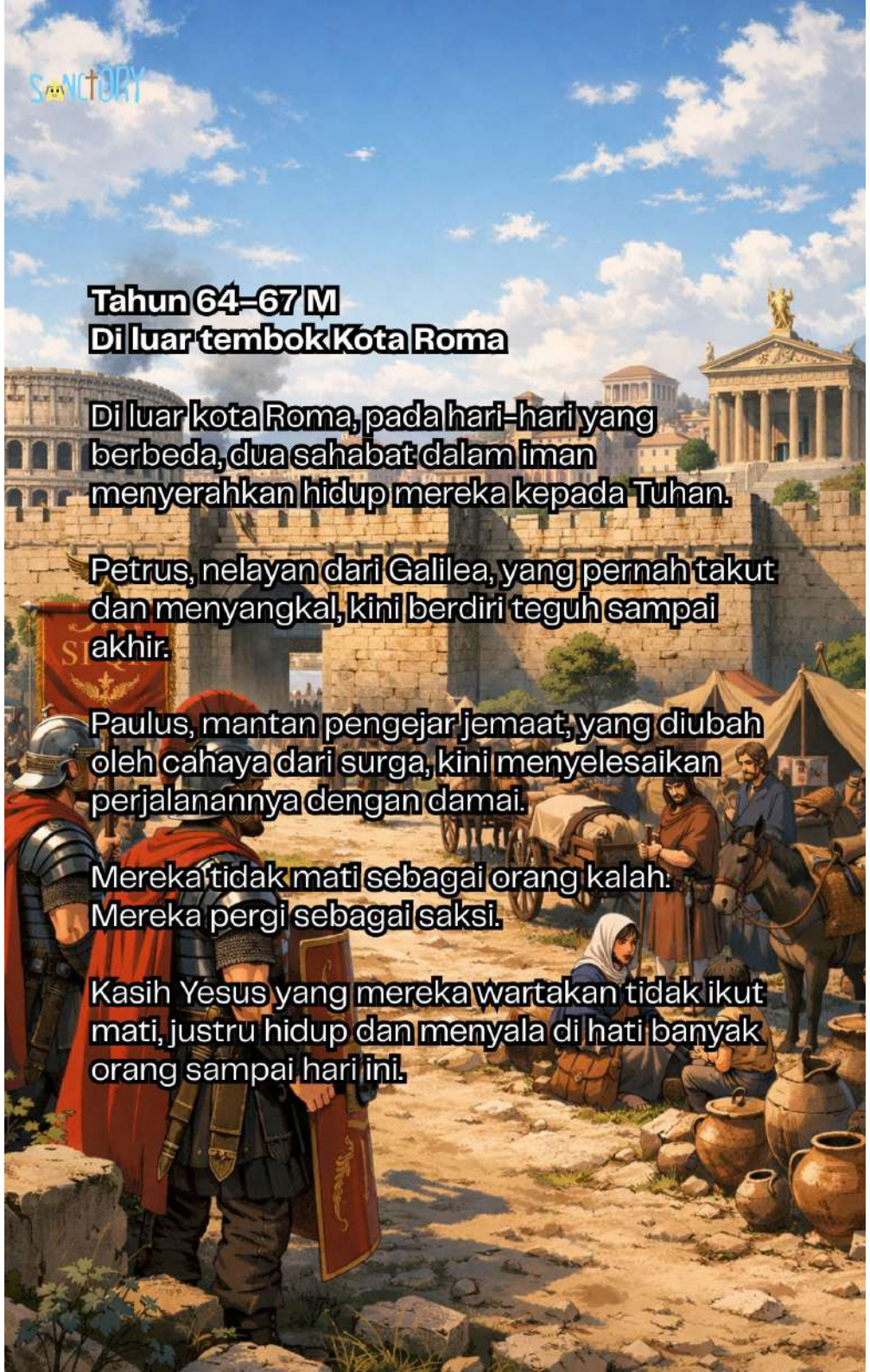

SANCTORY
"TUHAN, KUATKAN UMAT-MU."
PETRUS


"TUHAN, PAKAILAH HIDUPKU SAMPAI AKHIR."
PAULUS


Tahun 64–67 M
Kota Roma, masa pemerintahan Kaisar Nero
Api besar pernah melalap kota Roma. Banyak rumah hancur, banyak orang kehilangan tempat tinggal.
Kaisar Nero menyalahkan orang-orang yang percaya kepada Yesus. Tentara mulai menangkap para murid. Gereja kecil hidup dalam ketakutan, namun juga dalam iman yang teguh.
Petrus, yang sudah tua, ditangkap karena menguatkan umat. Paulus, yang telah lama dipenjara, juga dijatuhi hukuman.
Mereka tahu, perjalanan di dunia hampir selesai. Tetapi di dalam hati mereka ada damai yang tidak dapat diambil siapapun.

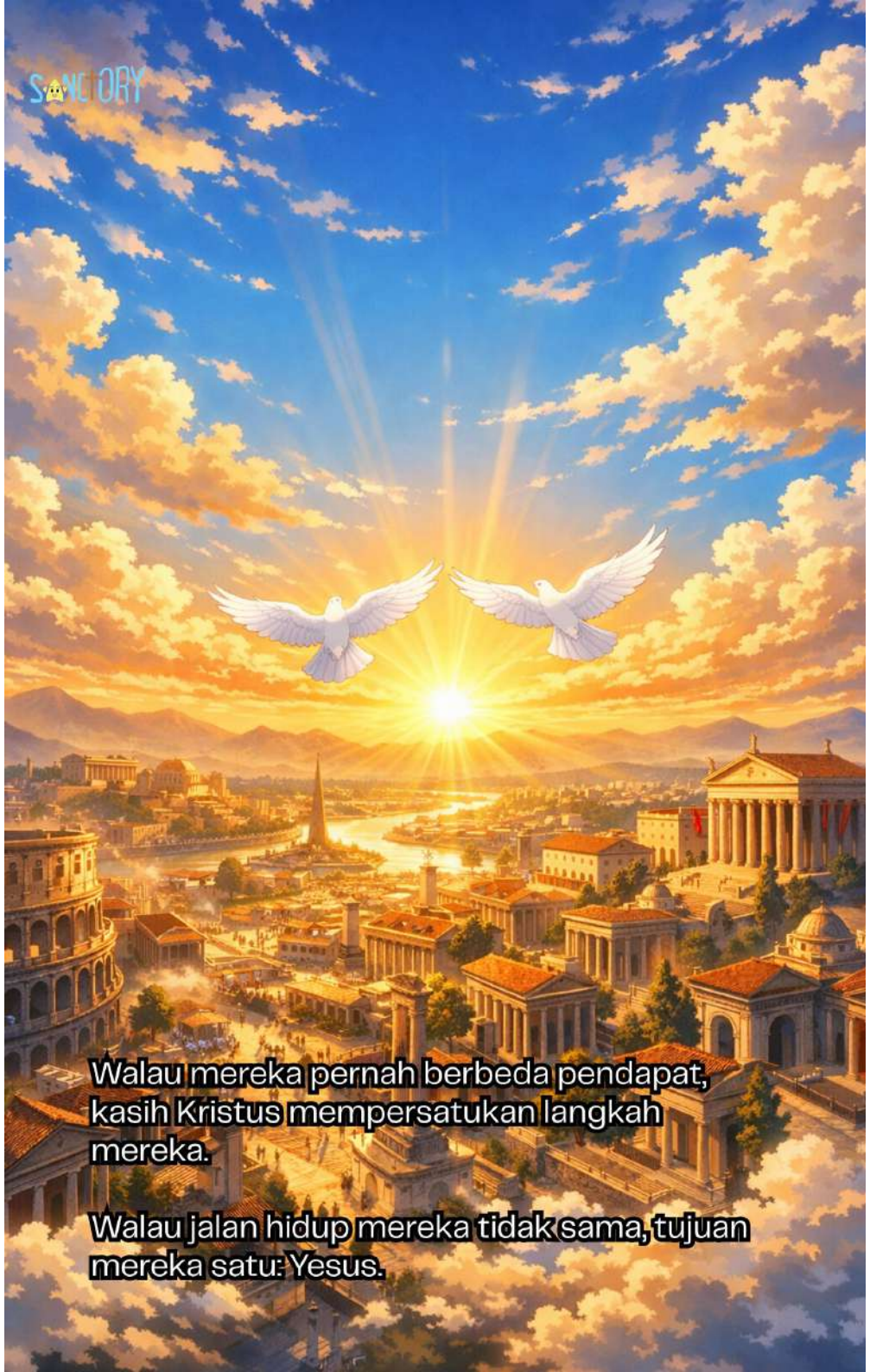

"JANGAN TAKUT. TUHAN DEKAT."
"MEREKA MENCARI KITA..."
"HIDUPKU MILIK KRISTUS."
"ENGKAU TETAP AKAN DIHUKUM."

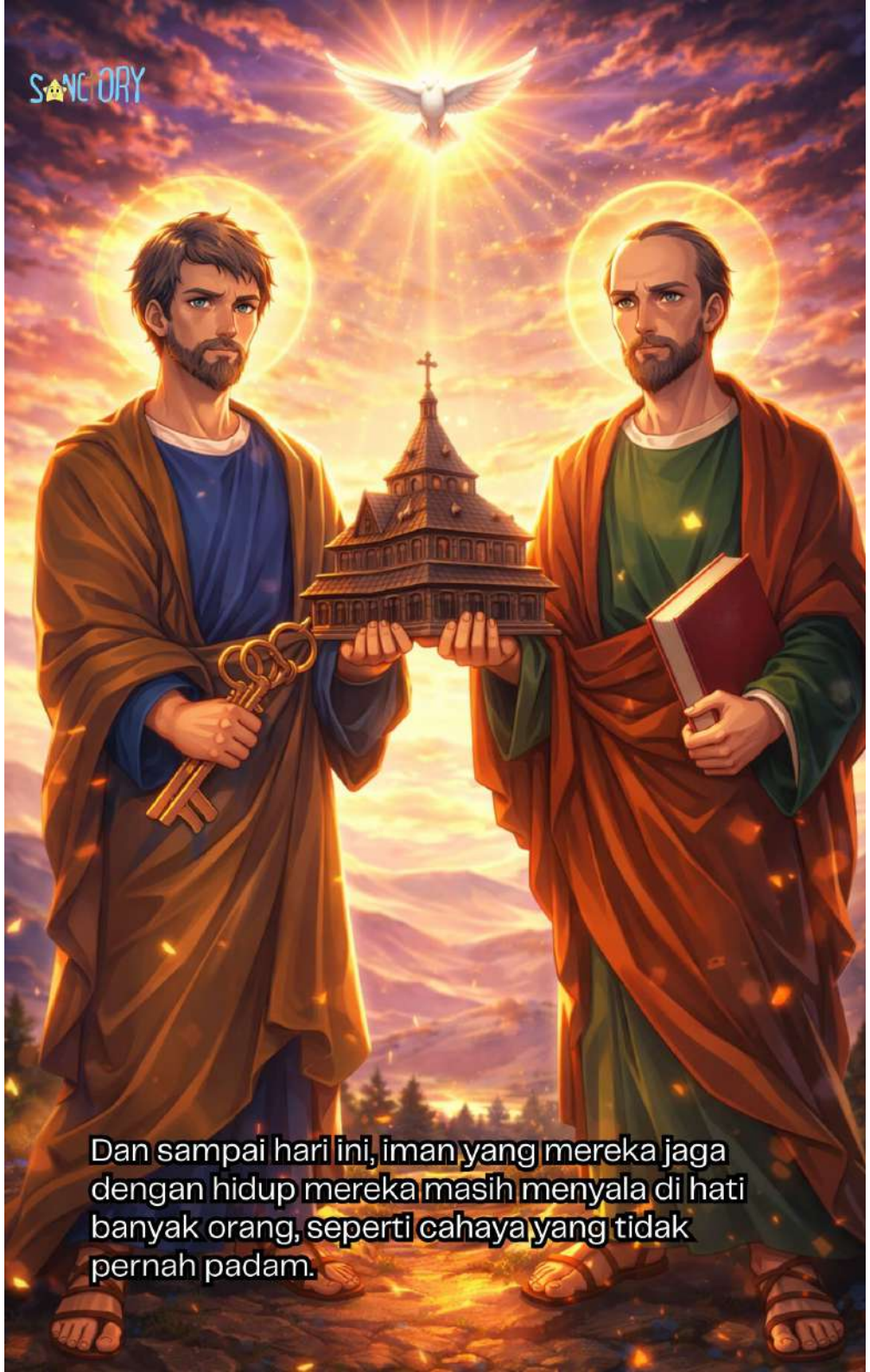

SANCTORY
"TUHAN YESUS... AKU DATANG."


SANCTORY
Tahun 64–67 M
Di luar tembok Kota Roma
Di luar kota Roma, pada hari-hari yang berbeda, dua sahabat dalam iman menyerahkan hidup mereka kepada Tuhan.
Petrus, nelayan dari Galilea, yang pernah takut dan menyangkal, kini berdiri teguh sampai akhir.
Paulus, mantan pengejar jemaat, yang diubah oleh cahaya dari surga, kini menyelesaikan perjalanannya dengan damai.
Mereka tidak mati sebagai orang kalah. Mereka pergi sebagai saksi.
Kasih Yesus yang mereka wartakan tidak ikut mati, justru hidup dan menyala di hati banyak orang sampai hari ini.


SANCTORY
"TUHAN, TERIMALAH HIDUPKU."


"AKU TELAH BERLARI SAMPAI AKHIR."


SANCTORY
Walau mereka pernah berbeda pendapat, kasih Kristus mempersatukan langkah mereka.
Walau jalan hidup mereka tidak sama, tujuan mereka satu: Yesus.


Dan sampai hari ini, iman yang mereka jaga
dengan hidup mereka masih menyala di hati
banyak orang, seperti cahaya yang tidak
pernah padam.


Jl. Lantana 5 blok D4 nomor 35
Kemang Pratama 3, Kota Bekasi
www.sanctory.id
+62 857-7909-9960
@sanctory.id

PROSEDUR PEMINJAMAN GKP & GIUM

1 Mengisi formulir peminjaman ruangan di Sekretariat (Yoan)

2 Peminjaman ruangan **7 hari sebelum acara** (rapat, dll)

3 Peminjaman **RUTIN** selama 1 tahun melampirkan surat permohonan.

4 Menggunakan ruangan sesuai waktu yang sudah disepakati.

5 **KHUSUS SABTU & MINGGU** kunci ruangan dapat diambil **di Sekretariat pada jam kerja.** DILUAR jam kerja, dapat diambil di **POS SATPAM** (menunjukkan formulir peminjaman) dengan **mengisi buku PEMINJAMAN KUNCI RUANGAN.**

6 Peminjaman ruangan untuk acara-acara besar (Misa Peringatan Arwah, Dekenat, Resepi pernikahan) **minimal 2 bulan** sebelum kegiatan.

7 Semua peminjam ruangan **WAJIB** menjaga **KEBERSIHAN RUANGAN & MEMATIKAN AC+LAMPU sebelum** meninggalkan ruangan.

HOTLINE SEKRETARIAT: 0813-950-8982

"..Esse est Servire. Kita Ada untuk Melayani.."

Sekretariat

PAROKI TAMAN GALAXI, GEREJA ST. BARTOLOMEUS - BEKASI
Telp. (021) 82419074, 0813 950 8982 email: Sekretariat.TamanGalaxi@sanbarto.org

We Are Open

SENIN-JUMAT: 08.00-16.00
SABTU-MINGU : 08.00-14.00
JAM ISTIRAHAT: 12.00-13.00



NOVI

Ingin bertanya dan mendaftar syarat-syarat seputar Pernikahan Katolik, Surat Pengantar Paroki & KK BIDUK?

Ingin bertanya dan mendaftar tentang Katekumen, Sakramen Inisiasi (Baptis, Komuni Pertama, Penguatan) dan Sakramen-sakramen lainnya, BIA, Peminjaman Ruangan GKP & GIUM?



Yoan

"..Esse est Servire. Kita Ada untuk Melayani.."



• Pelindung: Rm. Pungki Setiawan, SVD (Pastor Kepala) • Pendamping: Bernardus Odang (DP/PGDP) • Penanggungjawab: Indra Arso (Seksi Komsos) • Pemimpin Redaksi: Hiacinta Arini • Team Redaksi: Icha & Jeje • Desain & Artistik: Stefaan, Keira, Sabria • Fotografer: Wisnumurti • Videografer: Febrianus Ferdy • Media Digital: Hiacinta Arini • Iklan : Yoan • Produksi: Indra Arso • Distribusi: Indra Arso. Alamat Redaksi: Gedung Karya Pastoral (GKP) St. Bartolomeus, Jl. Gardenia Raya Utara Blok AA1/35, Villa Galaxy, Bekasi Selatan 17147, Tel. (021)82419074, Email: komsos.sanbarto@gmail.com.